

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *BATU BUSUAK* DI KOTO TUO LIMAU MANIS
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NABILA
NIM 19017115**

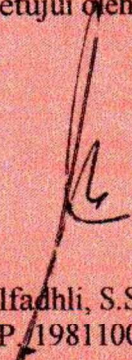
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

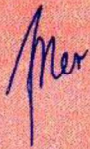
SKRIPSI

Judul : Struktur, dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis
Kecamatan Pauh Kota Padang
Nama : Nabila
NIM : 19017115
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabila
NIM : 19017115/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo
Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang**

Padang, 29 Mei 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S, M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur, dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Busuak di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang membuat Pernyataan,



Nabila

NIM. 19017115

ABSTRAK

Nabila. 2023. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Busuak di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang. (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang. Data dikumpulkan dari informan dari informan melalui dua tahap, yaitu (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda *Batu Busuak* (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data tentang lingkungan penceritaan dikumpulkan dengan teknik pencatatan, pengamatan dan wawancara.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap yaitu (1) tahap identifikasi data, data yang dikumpulkan dari informan diidentifikasi melalui dua tahap, tahap transkripsi dan transliterasi data (2) tahap klasifikasi data atau analisis data (3) tahap pembahasan atau penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data (4) tahap pelaporan

Hasil penelitian ini adalah: 1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang yang terbagi atas, (a) gaya bahasa, yang digunakan bahasa minangkabau dialek limau manis (b) tokoh dan penokohan, tokoh anak kilaki, tokoh rang gaek, tokoh 2 orang teman anak kilaki(c) latar, latar tempat dikoto tuo limau manis. Latar waktu yaitu zaman dahulu. Latar sosial seorang anak yang hidup seorang diri (d) alur yang digunakan maju (e) tema, yang digunakan anak yang durhaka kepada orang tua (f) amanat, patuhilah orang yang lebih tua 2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang yang terbagi atas, (a) menghibur, cerita ini sebagai hiburan untuk masyarakat melepas penat disawah, sambil mendengar cerita rakyat legenda batu busuak ini (b) mendidik, cerita rakyat batu busuak, cerita ini dahulunya menjadi sumber untuk mendidik anak-anak (c) mewariskan, cerita rakyat ini diwariskan untuk anak-anak generasi berikutnya(d) jati diri. Cerita rakyat ini menggambarkan bagaimana lingkungan dan masyarakat setempat masih mempercayai sehingga menjadi ciri khas masyarakat tersebut

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT dan atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang”. Selawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, doa, dan semangat dari berbagai pihak dalam proses penulisan hingga terselesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S, M.A. Selaku Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi dengan ikhlas membimbing saya dalam penulisan proposal penelitian ini hingga selesai.
2. Tiga informan yaitu marnis, syafrida, leli marliani di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah bersedia untuk diwawancarai.
3. Terkhusus kepada Ibu Nurasna dan Ayah Erijhon yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan tidak lupa dia selalu mendoakan penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini

4. Teman-teman seperjuangan Addiena Intan Maharani, Dasti Meylan Hasanah, Nengsih Sri Rahayu Putri yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini. Kemudian khususnya teman-teman kelas A Sastra Indonesia angkatan 2019 yang telah banyak menolong dan memotivasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak dan Ibu serta Rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain yang membacanya

Padang, 20 Mei 2023

Penulis

Nabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Folklor	8
2. Hakikat Cerita Rakyat	13
3. Struktur Cerita Rakyat.....	17
4. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	25
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	31
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	31

1. Latar	31
2. Entri.....	33
3. Kehadiran Peneliti	34
D. Informan Peneliti.....	34
E. Instrumen Peneliti	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Pengabsahan Data.....	37
H. Teknik Penganalisis Data.....	37
1. Tahap Terjemahan Data	37
2. Tahap Klasifikasi Data atau Analisis Data.....	37
3. Tahap Pembahasan dan Penyimpulan Hasil Klasifikasi.....	38
4. Tahap Pelaporan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda Batu Busuak di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	39
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Busuak di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	33
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Busuak</i> di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.....	88
Tabel 2. Klasifikasi Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Busuak</i> di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	33
Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Marnis di rumahnya Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	103
Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Syafrida di rumahnya Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	103
Gambar 4. Wawancara dengan ibu Lili Marliani di rumahnya Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara dengan beragam budaya yang diciptakan oleh setiap suku bangsa di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan setiap suku yang ada di Indonesia memiliki kebudayaan dan tradisi yang sama. Tradisi lahir dari berbagai daerah Indonesia, dan budaya lokal ini sangat penting untuk keberlangsungan kebudayaan Indonesia. Sastra lisan termasuk kebudayaan lisan, yaitu karya sastra yang terdapat dalam lingkungan masyarakat, yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan. Sastra lisan merupakan sebuah karya sastra yang mencerminkan gambaran kehidupan masyarakat seperti yang sesungguhnya. Sastra lisan ini pada dahulunya dijadikan sebagai media untuk belajar dan dijadikan sarana untuk mendidik anak-anaknya dari setiap sastra lisan yang ada di lingkungan masyarakat. Namun pada saat ini dengan semakin berkembangnya zaman dan media pembelajaran yang semakin modern banyak anak-anak berpaling ke media yang lebih modern seperti pada saat ini dan tidak mengetahui lagi sastra lisan yang ada di lingkungannya sendiri.

Sastra lisan adalah folklor lisan yang berkembang di lingkungan masyarakat. Folklor merupakan sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, karena tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat

atau alat pembantu pengingat (Danandjaja, 1986 : 2) selain itu menurut Fitrianita (2018:71) folklor merupakan sebagian kebudayaan kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, diantara kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat

Folklor merupakan suatu kebudayaan masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan dalam bentuk apa saja yang bersifat tradisional dan disampaikan secara lisan. Danandjaja (1991 :2) folklor dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) folklor lisan (*verbal folklore*), (2) folklor sebagian lisan (*party verbal folklore*), (3) folklor bukan lisan (*nonverbal folklore*).

Folklor lisan merupakan suatu kebudayaan yang tersebar pada masyarakat. Folklor lisan berupa folklor yang memang murni berbentuk lisan, diantaranya: (a) bahasa rakyat, (b) ungkapan tradisional, (c) pertanyaan tradisional, (d) puisi rakyat, (e) cerita prosa rakyat, (f) nyanyian rakyat. Folklor sebagian lisan adalah folklor yang bentuknya merupakan campuran unsur lisan dan bukan lisan. Misalnya, a) kepercayaan rakyat, b) permainan rakyat, c) teater, tarian, d) adat-istiadat, e) upacara, f) pesta rakyat, dan lain-lain. Folklor bukan lisan adalah folklor yang bentuknya bukan lisan, walaupun cara pembuatannya diajarkan secara lisan. Kelompok ini dibagi menjadi dua, ialah material dan bukan material.

Salah satu kelompok folklor lisan yang akan di teliti adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah suatu bentuk karya sastra lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional yang disebarkan dalam bentuk lisan, peristiwanya dianggap pernah terjadi di masa lalu atau merupakan suatu yang didorong oleh keinginan untuk menyampaikan pesan atau amanat. Cerita rakyat mempunyai beberapa ciri tertentu yang membedakannya dengan sastra lisan lain. Ciri-ciri cerita rakyat adalah: (a) disampaikan turun temurun, (b) tidak diketahui siapa yang pertama kali membuatnya, (c) kaya nilai-nilai luhur, (d) bersifat tradisional, (f) memiliki banyak versi dan variasi, (g) bersifat anonim, dan (h) disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut.

Cerita rakyat dapat dibagi tiga yaitu: (1) mite (*myth*) adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap suci oleh yang empunya cerita, (2) legenda (*legend*) legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh benar terjadi. Brunvand (dalam Danandjaja, 1991: 67) menggolongkan legenda menjadi empat kelompok, yaitu (a) Legenda Keagamaan, (b) Legenda Alam Gaib, (c) Legenda Perseorangan, (d) Legenda Setempat. (3) dongeng (*folktale*) adalah prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita dan dongeng tidak terikat oleh waktu maupun tempat.

Legenda dan cerita rakyat adalah cerita tradisional dalam jenis yang berbeda. tidak seperti legenda, cerita rakyat dapat berlatar kapanpun dan dimanapun dan tidak harus dianggap nyata atau suci oleh masyarakat yang melestarikannya. Sama seperti

mitos, legenda adalah kisah yang secara tradisional dianggap benar-benar terjadi namun berlatar belakang pada masa-masa yang terkini, saat dunia sudah terbentuk seperti sekarang ini. Legenda biasanya menceritakan manusia biasa sebagai pelaku utamanya.

Salah satu legenda yang ada di Sumatera Barat ialah Legenda Batu Busuak. Legenda Batu Busuak merupakan suatu cerita rakyat yang terdapat di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang. Dalam cerita masyarakat, konon dulunya di daerah Batu Busuak ini terdapat sebuah batu yang tempatnya di dekat aliran sungai yang di bawah batu tersebut mengeluarkan bau busuk. Pada zaman dahulu, saat penjajah Belanda masuk ke daerah ini, bau busuk tersebut hilang entah kemana. Dari cerita masyarakat di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang, asal usul nama *batu busuak* tersebut, seorang anak yang tidak mendengarkan perkataan orang tuanya. Anak tersebut dilarang oleh orang tua untuk tidak membelah batu yang berada didekat sungai itu, karena sikap sombong anak itu, mereka tidak mendengarkan perkataan orang tua itu, mereka tetap membelah batu itu. Setelah batu itu dibelah oleh anak itu keluarlah bau busuk pada batu-batu itu, tetapi bukan hanya pada batu-batu itu saja, seluruh kawasan daerah itu berbau busuk. Pada akhirnya anak tersebut tiba-tiba menghilang.

Berdasarkan dari informasi masyarakat bahwa cerita *batu busuak* ini minim sekali masyarakat mengetahuinya, oleh karena itu penelitian cerita prosa rakyat di daerah Koto Tuo Limau Manis berupaya untuk dilakukan yang bertujuan untuk melestarikan

dan pendokumentasian sastra lisan terkhusus pada cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul masalah pada penelitian ini yaitu mengenai struktur cerita rakyat, fungsi sosial cerita rakyat. Pada penelitian ini difokuskan kepada legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “bagaimana Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana struktur cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang?
- 2) Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian berikut ini.

- 1) Mendeskripsikan struktur dan cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang
- 2) Mendeskripsikan fungsi sosial dari cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, bagi mahasiswa, dan bagi peneliti sendiri. Manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kebudayaan masyarakat khususnya cerita prosa rakyat, serta perkembangan teori mengenai struktur dan fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Batu Busuak* di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat (1) bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia bisa mendapatkan informasi mengenai struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat. (2) bagi penulis, sebagai kajian akademik guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Universitas Negeri Padang. (3) dan bagi masyarakat di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang untuk dapat

menjaga dan melestarikan cerita rakyat yang ada agar tidak hilang dan tidak terancam punah yang disebabkan karena masuknya kebudayaan yang datang dari luar.